

ABSTRAK

Perkembangan zaman semakin maju dan memunculkan teknologi bernama internet. Internet memiliki peran yang sangat penting, lebih dari separuh penduduk dunia telah menggunakan internet. Akibat adanya internet muncul media sosial bernama Instagram. Instagram sekarang menjadi salah satu media sosial populer di dunia. Terlebih lagi karena covid-19 yang melanda dunia dan banyak orang di-PHK. Banyak orang mulai menggunakan Instagram sebagai sarana untuk menunjukkan eksistensi diri dan kehidupan sosial serta ladang mencari uang. Khaby Lame seorang imigran asal Senegal yang kini telah menetap di Italia menjadi salah satu korban PHK. Khaby mulai mengisi waktunya dengan membuat konten video reaksi di sosial media, salah satunya adalah Instagram. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui makna penanda (*signifier*), petanda (*signified*), denotatif dan konotatif pada konten video Khaby Lame di Instagram dan untuk mengetahui pesan moralnya. Landasan teori yang digunakan adalah teori semiotika model Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat makna Khaby dalam membuat konten di Instagram, Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa makna penanda (*signifier*), petanda (*signified*), denotatif dan konotatifnya terdapat pada tiap tema atau alur video dan beberapa tanda seperti cara dalam melakukan sesuatu, latar tempat, pakaian, benda yang digunakan serta ekspresi wajah dan perilaku *content creator*. Adanya disparitas kelas sosial dalam konten, eksploitasi generasi demi eksistensi, budaya partisipasi dan hegemoni sosial dalam media sosial, memanfaatkan peluang dalam berkeaktivitas, konten sebagai bentuk dari *opinion leader*, dan mengajarkan hidup sederhana. Pesan moral yang disampaikan yaitu dibutuhkan kendali diri karena terdapat tantangan audiens terhadap adanya disparitas kelas sosial dalam konten video, kebebasan eksploitasi individu demi sebuah eksistensi, induksi moralitas etika terhadap hak cipta hendaknya dihadapi dengan perilaku-perilaku yang positif, dan menghindari perilaku konsumerisme dengan hidup minimalis tanpa melihat *trend social wave*.

Kata kunci: Khaby Lame, Konten Video, Pesan Moral, Semiotika.

Abstract

The development of the times is increasingly advanced and gave rise to a technology called the internet. The internet has a very important role, more than half of the world's population has used the internet. As a result of the internet, a social media called Instagram appeared. Instagram is now one of the popular social media in the world. Even more so because of covid-19 that hit the world and many people were laid off. Many people started using Instagram as a means to show self-existence and social life as well as a field to make money. Khaby Lame, an immigrant from Senegal who has now settled in Italy, is one of the victims of layoffs. Khaby began to fill his time by creating reaction video content on social media, one of which is Instagram. The purpose of this research is to find out the meaning of signifier, signified, denotative and connotative in Khaby Lame's video content on Instagram and to find out the moral message. The theoretical basis used is the semiotic theory of the Roland Barthes model. This research uses a qualitative descriptive method. The results of this study found that there is a meaning of Khaby in creating content on Instagram, In this study it is concluded that the meaning of the signifier, signified, denotative and connotative is found in each theme or video flow and several signs such as the way of doing things, the setting of the place, clothes, objects used and facial expressions and behavior of the content creator. The existence of social class disparity in content, exploitation of generations for the sake of existence, a culture of participation and social hegemony in social media, utilizing opportunities in creativity, content as a form of opinion leader, and teaching simple life. The moral message conveyed is that self-control is needed because there are audience challenges to the existence of social class disparities in video content, the freedom of individual exploitation for the sake of existence, the induction of ethical morality towards copyright should be faced with positive behaviors, and avoid consumerism behavior by living a minimalist life without seeing social wave trends.

Keywords: Khaby Lame, Video Content, Moral Message, Semiotics.